# IMPLEMENTASIPROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PT. EKADURA SEI MANDINGKABUPATEN ROKAN HULU
## (Studi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat)

**Yosi Witasari[1], Meyzi Heriyanto[2]**

[12]Universitas Riau

Riau, Indonesia

Yosi.witasari@student.unri.ac.id[1], Meyzi.heriyanti@lecturer.unri.ac.id[2]

***ABSTRACT***

*The purpose of this research is to know and analyze the implementation of Corporate Social Responsibility program at PT. Ekadura Sei Manding, Rokan Hulu Regency. This research is qualitative with a descriptive case approach The results showed that there are several indicators that must be considered in the implementation of corporate social responsibility (CSR) program at PT. Ekadura Sei Manding Rokan Hulu Regency is the form and content of policies, organizational capabilities with all its resources and environmental influences. If PT. Ekadura Sei Manding Rokan Hulu Regency cannot meet the 3 (three) indicators, there will be obstacles that can trigger failure in the Implementation of Corporate Social Responsibility program. Therefore, related to the Implementation of Corporate Social Responsibility program at PT. Ekadura Sei Manding Rokan Hulu Regency as a whole has not been running optimally, effectively and efficiently. Factors inhibiting the implementation of corporate social responsibility program. PT. Ekadura Sei Manding includes the improper use of Corporate Social Responsibility (CSR) grants, erratic disbursement of aid funds, the misappropriation of business capital, lack of public awareness in utilizing assistance, lack of knowledge and skills of program implementing employees and weak commitment of company leaders in organizing the implementation of corporate social responsibility programs.*

***Keywords****:Program Implementation and Corporate Social Responsibility*

## PENDAHULUAN

Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai perkebunan kelapa sawit yang luas di Provinsi Riau. Tahun 2019 Rokan Hulu memiliki luas kebun kelapa sawit seluas 162.072,08 hektar. Kontribusi perkebunan kelapa sawit terhadap perekonomian Kabupaten Rokan Hulu cukup besar baik terhadap pengembangan wilayah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) maupun terhadap lapangan kerja. Tahun 2020berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Rokan Hulu, kesempatan kerja yang terbuka dalam kegiatan perkebunan kelapa sawit secara langsung di Kabupaten Rokan Hulu adalah 32.414 orang yang mencakup semua pekerjaan yang ada diperkebunan kelapa sawit. Sedangkan tenaga kerja yang tersedia hanya 29.228 orang dan kesempatan kerja inipun terisi oleh tenaga kerja yang datang dari luar kabupaten Rokan Hulu.

Potensi perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Rokan Hulu cukup besar dan

kegiatan ini sudah seharusnya mengatasi pengangguran tenaga kerja yang ada dikabupaten Rokan Hulu serta dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Dijadikanya perkebunan kelapa sawit sebagai komoditi unggulan hal ini tidak terlepas dari misi Kabupaten Rokan Hulu dalam mewujudkan pengembangan ekonomi yang berbasis kerakyatan pada masyarakat pedesaan dan mendorong berkembangnya investasi untuk pengentasan kemiskinan sehingga terwujud keseimbangan pembangunan antara kecamatan dan desa serta antar kelompok masyarakat.

Perusahaan merupakan salah satu pelaku ekonomi yang tentunya mempunyai peranan sangat penting terhadap kelangsungan hidup perekonomian negara dan masyarakat luas terutama dalam hal menggarap potensi-potensi yang dimiliki oleh suatu daerah termasuk di dalamnya potensi perkebunan. Meskipun perusahaan telah berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, kekayaan, produk dan jasa, namun tekanan pada bisnis untuk berperan dalam isu-isu sosial yang melibatkan karyawan, stakeholder, masyarakat, lingkungan,dan pemerintah terus meningkat. Tidak salah apabila setiap perusahaan berjuang keras untuk menjalankan roda bisnisnya dalam memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun indikator-indikator ekologi menunujukkan akibat kebijakan yang salah di kalangan pelaku bisnis, menyebabkan degradasi lingkungan yang luar biasa. Sehingga akan banyak menimbulkan berbagai macam gangguan baik bagi lingkungan ataupun bagi masyarakat di sekitar perusahaan berada.

Keberadaan perusahaan sebagai sebuah sistem dalam keberlanjutan dan keseimbangannya tidak dapat berdiri sendiri. Adanya perusahaan dalam lingkungan masyarakat membawa pengaruh bagi kehidupan sosial, ekonomi, serta budaya. Perusahaan memiliki potensi mengembangkan wilayah karena beroperasinya perusahaan di suatu wilayah masyarakat dapat mengundang aktivitas-aktivitas masyarakat lokal. Seperti halnya, penyerapan tenaga kerja lokal oleh perusahaan, termasuk fenomena menjamurnya masyarakat lokal yang membuka usaha baru untuk pemenuhan kebutuhan karyawan dan juga seluruh pihak yang berkaitan dengan adanya aktivitas perusahaan.

Perseroaan Terbatas (PT). Ekadura Indonesia merupakan perusahaan perkebunan yang bergerak dibidang pengelolaan kelapa sawit yang berdiri pada tahun 1988. Yang beralamatkan di Sei Manding, Kelurahana Kotalama, Kec. Kunto Darussalam, Kab. Rokan Hulu. PT.

Ekadura Indonesia adalah anak perusahaan dari PT. Astra Agroindustri yang berada di Jakarta. PT. Ekadura Indonesia memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit sendiri ± 10.019 Ha dengan luas kebun tertanam seluas 9701 Ha yang terletak di Kecamatan Kunto Darussalam. Selain memiliki areal perkebunan kelapa sawit, PT. Ekadura Indonesia juga memiliki PKS untuk mendukung kegiatan produksi TBS yang diterima baik dari areal perkebunan sendiri maupun dari petani peserta plasma.

Bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, selama ini PT. Ekadura senantiasa giat melakukan program CSR sebab PT. Ekadura sangat menyadari pentingnya melakukan pemberdayaan pada masyarakat dimana perusahaan mereka berdiri. Motif dari PT. Ekadura menjalankan program CSR bukan hanya untuk meningkatkan reputasi perusahaan semata akan tetapi ikut membantu perusahaan untuk tumbuh dan berkembang di lokasi tempat usahanya yaitu di Desa Sei Manding, Kecamatan Kunto Darusalam, Kabupaten Rokan Hulu, Riau.

Selama 5 tahun belakangan ini PT. Edukara tidak pernah berhenti menyalurkan dana CSR perusahaan untuk membantu masyarakat dalam bentuk bantuan ekonomi dan bantuan pendidikan kepada masyarakat yang ada di Kabupaten Rokan Hulu, dimana sejak tahun 2016 s/d 2020 perusahaan ini telah memberikan bantuan ekonomi dalam bentuk pemberdayaan Budidaya Ikan Untu sebesar Rp. 15.000.000 yang diberikan kepada 15 kelompok, Budidaya Ikan Patin Keramba sebesar Rp. 15.000.000 yang diberikan kepada 10 Kelompok dan Pelatihan Budidaya Sawit Unggul sebesar Rp.25.000.000 yang diberikan kepada 22 Kelompok. Sementara itu bantuan pendidikan diberikan berupa Pendampingan Sekolah Binaan diberikan kepada 10 sekolah sebesar Rp. 50.000.000/ sekolah yang digunakan untuk melengkapi sarana dan prasarana sekolah dan juga berupa beasiswa anak berprestasi diberikan kepada 150 orang anak sebesar Rp. 3.000.000/anak dalam bentuk Bantuan Uang Operasional Pendidikan.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) sendiri sebenarnya bertujuan untuk memperkuat perusahaan dengan jalan membangun kerjasama antara *stakeholders* yang difasilitasi oleh perusahaan yang bersangkutan dengan jalan menyusun program-program pengembangan masyarakat sekitarnya. Disamping itu, implementasi *Corporate Social Responsibility* (*CSR*) membantu perusahaan untuk dapat beradaptasi dengan lingkungannya, komunitas dan *stakeholders* terkait dengan perusahaan, baik lokal, nasional maupun global, karena

pengembangan *Corporate Social Responsibility* (*CSR)* ke depan mengacu pada konsep pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Keterbasan dana pemerintah untuk pembangunan di berbagai sektor merupakan salah satu alasan sehingga peran seta dan kerjasama antara pemerintah dan perusahaan sangat diperlukan.Profit merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha termasuk perusahaan. Tetapi, perusahaan tidak boleh hanya memiliki keuntungan bagi organisasinya saja tetapi harus dapat memberi kemajuan ekonomi bagi para *stakeholder*nya dan apa tindakan yang sudah dilakukan perusahaan untuk memperkuat ketahanan ekonomi di dalam masyarakat.

Fenomena masalah terkait implementasi Kebijakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program *Corporate Social Responsibility* pada PT. Ekadura Sei Manding di Kabupaten Rokan Hulu dapat diketahui sebagai berikut:

1. Tidak semua kelompok masyarakat yang mendapatkan bantuan CSR dari PT. Ekadura berhasil dalam menjalankan usahanya, hal ini dikarenakan PT. Edukara hanya memberikan bantuan dana namun tidak membekali kelompok usaha tersebut dengan kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan usahanya.
2. Panjangnya prosedur yang harus dilalui masyarakat untuk mendapatkan bantuan CSR dari PT. Ekadura bahkan cenderung ada pihak-pihak perusahaan yang mempersulit prosedur tersebut sehingga banyak warga masyarakat enggan mengurus bantuan CSR.
3. Kurangnya sosialisasi terkait bantuan CSR yang dilakukan oleh PT. Ekadura kepada masyarakat yang ada di Kabupaten Rokan Hulu sehingga masyarakat banyak tidak mengetahui jenis-jenis usaha apasaja yang dapat dibantu oleh perusahaan melalui dana CSR yang dimilikinya.
4. Dana CSR yang dimiliki oleh PT. Ekadura sering diberikan tidak tepat sasaran kepada kelompok masyarakat dan ada kecenderungan CSR yang diberikan lebih kepada keluarga-keluarga dari pegawai yang bekerja di perusahaan tersebut sehingga banyak masyarakat merasa curiga bahwa dana CSR tersebut tidak layak diberikan kepada orang/kelompok yang berhak menerimanya.

Berkembangnya tingkat kesadaran dan kecerdasan masyarakat terkait dengan

kehadiran perusahaan di dalam lingkungan mereka, telah membawa pada suatu kebutuhan bagi perusahaan untuk mampu mengembangkan tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) Hal ini disebabkan operasional perusahaan selain menghasilkan manfaat berupa keuntungan bagi perusahaan yang bersangkutan, faktanya kegiatan perusahaan tidak jarang mendatangkan dampak sosial ekonomi dan bahkan biaya sosial bagi kehidupan masyarakat yang berada pada posisi menjadi *stakeholders*nya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai strategi penelitian. Penelitian dilakukan di PT. Ekadura Indonesia berlokasi di Sei Manding, Kelurahan Kotalama, Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Propinsi Riau. Sedangkan informan dalam penelitian ini yaitu individu-individu yang memahami permasalahan dengan jumlah informan sebanyak 20 orang. Sementara itu Informan kunci (*key informan*) dalam penelitian ini, yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini adalah Direktur Utama PT. Ekadura, Kepala Bidang Humas PT. Ekadura dan Kelompok Masyarakat Penerima Dana CSR.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancaa, dan dokumentasi (Sugiyono, 2011). Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif sebagaimana di ungkapkan Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2017), yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Ekadura Sei Manding Kabupaten Rokan Hulu terdapat beberapa indikator yang harus diperhatikan yaitu Bentuk dan isi kebijakan, Kemampuan organisasi dengan segala sumberdayanya dan Pengaruh lingkungan. Apabila PT. Ekadura Sei Manding Kabupaten Rokan Hulu tidak dapat memenuhi 3 (tiga) indikator tersebut maka akan timbul hambatan-hambatan yang dapat memicu terjadinya kegagalan dalam Implementasi program *Corporate Social Responsibility*. Untuk itu terkait Implementasi program *Corporate Social Responsibility* pada PT. Ekadura Sei Manding Kabupaten Rokan Hulu secara keseluruhan belum berjalan secara optimal, efektif dan efisien.

PT. Ekadura Sei Manding di Kabupaten Rokan Hulu selaku penanggungjawab implementasi program *Corporate Social Responsibility* terutama dilingkungan dimana perusahaan berdiri yaitu Kecamatan Kunto Darusalam Kabupaten Rokan Hulu perlu melakukan perbaikan sistem dan mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* nya, termasuk penerapan sistem akuntansi keuangan berbasis website supaya dalam pengelolaan dana bantuan *Corporate Social Responsibility* lebih dilaksanakan secara profesional, bertanggungjawab dan taat aturan. Selain itu Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu dalam hal ini Pemerintah Kecamatan Kunto Darusalam selaku mitra kerja perusahaan PT. Ekadura Sei Mandingpada pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* harus lebih memotivasi para anggota masyarakat dari ekonomi menengah kebawah yang bergabung pada kelompok bantuan peogram *Corporate Social Responsibility* dengan cara memberikan penghargaan/*reward* dan sanksi kepada kelompok penerima bantuan program SCR dengan standar penilaian yang jelas, transparan, konsisten dan akuntabel.

Perusahaan merupakan salah satu pelaku ekonomi yang tentunya mempunyai peranan sangat penting terhadap kelangsungan hidup perekonomian negara dan masyarakat luas terutama dalam hal menggarap potensi-potensi yang dimiliki oleh suatu daerah termasuk di dalamnya potensi perkebunan. Meskipun perusahaan telah berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, kekayaan, produk dan jasa, namun tekanan pada bisnis untuk berperan dalam isu-isu sosial yang melibatkan karyawan, stakeholder, masyarakat, lingkungan,dan pemerintah terus meningkat. Tidak salah apabila setiap perusahaan berjuang keras untuk menjalankan roda bisnisnya dalam memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun indikator-indikator ekologi menunujukkan akibat kebijakan yang salah di kalangan pelaku bisnis, menyebabkan degradasi lingkungan yang luar biasa. Sehingga akan banyak menimbulkan berbagai macam gangguan baik bagi lingkungan ataupun bagi masyarakat di sekitar perusahaan berada

Dalam bab awal fenomena masalah terkait implementasi kebijakan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* pada PT. Ekadura Sei Manding di Kabupaten Rokan Hulu dapat diketahui diantaranya tidak semua kelompok masyarakat yang mendapatkan bantuan CSR dari PT. Ekadura berhasil dalam menjalankan usahanya, Panjangnya

prosedur yang harus dilalui masyarakat untuk mendapatkan bantuan CSR dari PT. Ekadura bahkan cenderung ada pihak-pihak perusahaan yang mempersulit prosedur tersebut sehingga banyak warga masyarakat enggan mengurus bantuan CSR dan Kurangnya sosialisasi terkait bantuan CSR yang dilakukan oleh PT. Ekadura kepada masyarakat yang ada di Kabupaten Rokan Hulu sehingga masyarakat banyak tidak mengetahui jenis-jenis usaha apasaja yang dapat dibantu oleh perusahaan melalui dana CSR yang dimilikinya. Untuk ini penulis akan mencoba menganalis bagaimana implementasi program *Corporate Social Responsibility* pada PT. Ekadura Sei Manding Kabupaten Rokan Hulu.

Analisis implementasi program *Corporate Social Responsibility* pada PT. Ekadura Sei Manding Kabupaten Rokan Hulu, penulis menggunakan teoriModel yang dikembangkan oleh Malcom Goggin, Ann Bowman, dan James Lester yang disebutnya sebagai "*CommunicationModel*" Untuk mengimplementasikan kebijakan dengan model Goggin, maka perlu identifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi tujuan-tujuan fomal pada keseluruhan implelentasi yakni:

1) Bentuk dan isi kebijakan, termasuk di dalamnya kemampuan untuk menstruktur proses implementasi
2) Kemampuan organisasi dengan segala sumberdaya berupa dana maupun insentif lainya yang akan mendukung implementasi secara efektif
3) Pengaruh lingkungan dari masyarakat dapat berupa karakteristik, motivasi, kecenderungan hubungan antar warga masyarakat, termasuk pola komunikasinya.

Untuk itu berikut ini hasil dianalis implementasi program *Corporate Social Responsibility* pada PT. Ekadura Sei Manding Kabupaten Rokan Hulu sebagai berikut:

**a. Bentuk dan Isi Kebijakan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis dilapangan maka dapat ditarik kesimpulan terkait implementasi program *Corporate Social Responsibility*berdasarkanbentuk dan isi kebijakanyang dilaksanakan pada PT Ekadura Sei Manding Kabupaten Rokan Hulu sejauh ini sudah dikatakan berjalan dengan baik, hal ini diketahui dariadanya koordinasi dan komunikasi yang dibangunan oleh pihak perusahaanPT Ekadura Sei Manding dengan masyarakat dibantu oleh Pemerintah Kecamatan Kunto Darusalam guna mengimplementasikan program *Corporate Social Responsibility*.

Adanya koordinasi yang terjalin ini akan dapat membentuk sasaran dan tujuan yang sama antar semua pihak yang terlibat dalam mensukseskan implementasi program *Corporate Social Responsibility* sehingga kedepannya capaian kinerjayang menjadi target dalam implementasi program *Corporate Social Responsibility* untuk meningkatkan perekonomian masyarakat tempatan yang ada pada wilayah kerja perusahaan dapat terealisasi dengan baik dan juga harapan untuk menjadikan masyarakat yang berkeadilan dalam sisi pertumbuhan ekonomi di daerah dapat terwujud.

**b. Kemampuan Organisasi**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis dilapangan maka dapat ditarik kesimpulan terkait implementasi program *corporate social responsibility* berdasarkan kemampuan organisasi yang dianalisis melalui sumberdaya pegawai pelaksananya sejauh ini belum dapat terlaksana dengan baik, hal ini diketahui dari masih terbatasnya sumberdaya pegawai yang ada pada PT. Ekadura Sei Manding khususnya pada Bidang Hubungan Masyarakatterutama pegawai yang bertanggungjawab mengelola implementasi program *corporate social responsibility*perusahaan, keadaan ini juga di perburuk dengan kondisi kemampuan para pegawai dalam memahami dam mengaplikasikan sistem CSR berbasis website yang sudah ditetapkan oleh kantor pusat kedalam proses kerja sehari-hari. Selain itu sarana dan prasarana yang mendukung kerja para pegawai PT. Ekadura Sei Manding juga belum memadai seperti keterbatasan alat kerja berupa komputer, printer dan jaringan internet. Selain itu PT. Ekadura Sei Manding belum memiliki ruang pertemuan khusus yang dapat menampung kehadiran masyarakat yang begitu banyak apabila dilakukan kegiatan koordinasi gabungan ataupun sosialisasi dan pelatihan untuik program CRS dalam skala besar sehingga hal ini perlu menjadi perhatian PT. Ekadura Sei Manding untuk dapat mempersiapkan sarana dan prasaran yang memadai demi optimalnya implementasi program CSR yang mereka laksanakan.

**c. Lingkungan dan Masyarakat**

Perilaku adalah suatu tindakan atau tanggapan terhadap sesuatu yang terjadi pada diri manusia, dan kondisi sosial atau keadaan tertentu (Alam, D. F., Juwandi, R., & Lestari, R. Y. 2021). Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi dilapangan maka dapat ditarik kesimpulan terkait implementasi program *Corporate Social Responsibility* berdasarkan pengaruh lingkungan dan masyarakatberupa karakteristik dari sikap para pelaksananya, kecenderungan hubungan antar warga

masyarakat, termasuk pola komunikasinyaditunjukkan dari sikap yang kuat dan komitmen yang tingi dari pelaksana yaitu Bidang Hubungan MasyarakatPT. Ekadura Sei Manding. Walapun selama ini kinerja pelaksanaan implementasi program *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan Bidang Hubungan MasyarakatPT. Ekadura Sei Manding belum cukup memuaskan semua pihak namun hal tersebut di sebabkanterbatasnya sumberdaya pegawai pelaksana yang ada di PT. Ekadura Sei Manding untuk mensukseskan implementasi program *Corporate Social Responsibility*.

Terkait pelaksanaan komunikasi yang dijalin hal ini telah dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi ditengah-tengah masyarakat dengan menggunakan media informasi seperti media elektronik, media cetak dan komunikasi secara langsung. Selain itu Bidang Hubungan Masyarakat PT. Ekadura Sei Manding juga telah melakukan sosialisasi terkait implementasi program *Corporate Social Responsibility* berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Provinsi Riaukepada seluruh element yang berkepentingan dengan implementasi program *Corporate Social Responsibility*ini sehingga kedepanya Bidang Hubungan MasyarakatPT. Ekadura Sei Mandingakan dapat lebih mudah menjalankan implementasi program *Corporate Social Responsibility* demi membantu masyarakat Kabupaten Rokan Hulu untuk meningkatkan perekonomiannya.

Berdasarkan indikator-indikator untuk mengukur implementasi program berdasarkan kemamouan organisasi, Kemampuan organisasi dengan segala sumberdaya dan Pengaruh lingkungan dari masyarakat. Apabila PT. Ekadura Sei Manding Kabupaten Rokan Hulu tidak dapat memenuhi 3 (tiga) indikator tersebut maka akan timbul hambatan-hambatan yang dapat memicu terjadinya kegagalan dalam Implementasi program *Corporate Social Responsibility*. Untuk itu terkait Implementasi program *Corporate Social Responsibility* pada PT. Ekadura Sei Manding Kabupaten Rokan Hulu secara keseluruhan belum berjalan secara optimal, efektif dan efisien karena memang selama ini masih ditemuinya kendala seperti tidak semua kelompok masyarakat yang mendapatkan bantuan CSR dari PT. Ekadura berhasil dalam menjalankan usahanya, Panjangnya prosedur yang harus dilalui masyarakat untuk mendapatkan bantuan CSR, Kurangnya sosialisasi terkait bantuan CSR, dan juga masih ditemuinya

dana CSR yang dimiliki oleh PT. Ekadura diberikan tidak tepat sasaran kepada kelompok masyarakat dan ada kecenderungan CSR yang diberikan lebih kepada keluarga-keluarga dari pegawai yang bekerja di perusahaan tersebut sehingga banyak masyarakat merasa curiga bahwa dana CSR tersebut tidak layak diberikan kepada orang/kelompok yang berhak menerimanya.

**KESIMPULAN**

Implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Ekadura Sei Manding Kabupaten Rokan Hulu terdapat beberapa indikator yang harus diperhatikan yaitu Bentuk dan isi kebijakan, Kemampuan organisasi dengan segala sumberdayanya dan Pengaruh lingkungan. Apabila PT. Ekadura Sei Manding Kabupaten Rokan Hulu tidak dapat memenuhi 3 (tiga) indikator tersebut maka akan timbul hambatan-hambatan yang dapat memicu terjadinya kegagalan dalam Implementasi program *Corporate Social Responsibility*.

Untuk itu terkait Implementasi program *Corporate Social Responsibility* pada PT. Ekadura Sei Manding Kabupaten Rokan Hulu secara keseluruhan belum berjalan secara optimal, efektif dan efisien. Untuk memperbaiki implementasi program *Corporate Social Responsibility* PT. Ekadura Sei Manding di Kabupaten Rokan Hulu, hal yang perlu diperhatikan adalah pada aspek sumberdaya, baik sumberdaya aparatur pelaksana, sumberdaya anggaran maupun ketersedian sarana dan prasarana penunjang program *Corporate Social Responsibility*.

Faktor penghambat Implementasi program *Corporate Social Responsibility* PT. Ekadura Sei Manding di Kabupaten Rokan Huluadalah sebagai berikut:

a) Penggunaan dana bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tidak sesuai.
b) Proses pencairandana bantuan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tidak menentu.
c) Penyelewengan pemberian modal usaha program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Ekadura Sei Manding.
d) Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan bantuan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Ekadura Sei Manding.
e) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan implementor program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Ekadura Sei Manding.

Lemahnya komitmen pimpinan perusahaan dalam menyelenggarakan

implementasi program *Corporate Social Responsibility*.

## DAFTAR PUSTAKA


Ambadar, J. 2012. *CSR dalam Praktik di Indonesia*. PT Elex Media Komputindo :Jakarta.

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta.

Alam, D. F., Juwandi, R., & Lestari, R. Y. (2021). Implementasi Area Traffic Control System Dalam Konteks Kepatuhan Berlalu Lintas Di Kota Serang. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 4(1), 1-19.

Dunn, William. 2013. *Analisa Kebijakan Publik. (Samodra Wibawa, Penerjemah)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Hariyanto, Meyzi. Adianto, Hasim As'ari, 2019. *Model Implementasi Program CSR di Inonesia*. Pekanbaru. CV. Taman Karya.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Siagian, Sondang P.. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Subarsono, AG., 2015, *Analisis Kebijakan Publik, Konsep, Teori dan Aplikasi*, Yogjakarta, Pustaka Fajar.

Suhendra, K, 2010, *Peranan Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta.

Susiloadi, Priyanto. 2012. "*Implementasi Corporate Social Responsibility untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan*. Spirit Publik Vol.4 No.2, hal 123- 130.

Susanto, AB. 2010. *Reputation Driven Corporate Social Responsibility Pendekatan Startegic Management Dalam CSR*. Jakarta: Erlangga.

Wahab, Abdul. 2012. *Implementasi kebijakan publik*. Jakarta: Bumi Aksara